

PENGARUH PENGGUNAAN DOSIS PUPUK ORGANIK AMPAS TEH DAN PUPUK NPK TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG MERAH (*Allium ascononicum* L.)

Oleh : Deandra Callista Widjaja

Dibimbing oleh: Endah Budi Irawati

ABSTRAK

Bawang merah merupakan komoditas unggulan beberapa daerah di Indonesia. Upaya meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah adalah dengan melakukan pemupukan yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan dosis pupuk organik ampas teh dan pupuk NPK yang terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah. Penelitian dilakukan pada Maret-Mei 2025 di lahan Kalurahan Selomartani. Penelitian ini menggunakan RAKL 2 faktor dan 1 kontrol dengan 3 kali ulangan. Faktor pertama adalah dosis pupuk ampas teh terdiri atas 30 g/tanaman, 60 g/tanaman, dan 90 g/tanaman. Faktor kedua adalah dosis pupuk NPK terdiri atas 1 g/tanaman, 3 g/tanaman, dan 6 g/tanaman. Kontrol yaitu pupuk kandang dosis 30 g/tanaman. Data dianalisis dengan Sidik Ragam (ANOVA) taraf 5%, dilanjutkan dengan uji DMRT taraf 5%, dan uji kontras orthogonal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat interaksi pada perlakuan B3M3 pada tinggi tanaman, perlakuan B3M2 pada parameter jumlah daun, dan perlakuan B2M2 pada parameter jumlah umbi, diameter umbi, bobot umbi kering per petak hasil, dan bobot umbi kering per hektar. Dosis pupuk organik ampas teh 60 g/tanaman memberikan hasil terbaik pada indeks panen dan dosis NPK 3 g/tanaman memberikan hasil terbaik pada indeks panen. Hasil penelitian menunjukkan perlakuan kombinasi memberikan hasil lebih besar dibandingkan kontrol.

Kata Kunci : Ampas teh, Bawang merah, NPK

The Effect of Organic Fertilizer from Tea Waste and NPK on the Growth and Yield of Shallot (*Allium ascalonicum* L.)

By : Deandra Callista Widjaja

Supervised by : Endah Budi Irawati

ABSTRACT

Shallots are a leading commodity in several regions in Indonesia. Efforts to improve the growth and yield of shallots are through proper fertilization. This study aims to determine the best dosage of organic tea dregs fertilizer and NPK fertilizer for the growth and yield of shallots. The study was conducted in March-May 2025 in the Selomartani Village area. This study used a two-factor and one control RAKL with three replications. The first factor was the dosage of tea dregs fertilizer consisting of 30 g/plant, 60 g/plant, and 90 g/plant. The second factor was the dosage of NPK fertilizer consisting of 1 g/plant, 3 g/plant, and 6 g/plant. The control was manure at a dose of 30 g/plant. Data were analyzed using Analysis of Variance (ANOVA) at a 5% level, followed by a 5% level DMRT test, and an orthogonal contrast test. The results showed that there was an interaction between the B3M3 treatment on plant height, the B3M2 treatment on the number of leaves, and the B2M2 treatment on the number of tubers, tuber diameter, dry tuber weight per yield plot, and dry tuber weight per hectare. The dose of organic tea dregs fertilizer of 60 g/plant gave the best results on the harvest index and the NPK dose of 3 g/plant gave the best results on the harvest index. The results showed that the combination treatment gave greater results than the control.

Kata Kunci : Shallots, tea dregs, NPK